

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara berkembang dengan tingkat kelahiran yang tinggi. Kepala BKKBN menjelaskan bahwa laju pertumbuhan manusia di Indonesia pada saat ini adalah 1,49 persen. Tingginya tingkat kelahiran di Indonesia menjadikan keselamatan ibu hamil dalam persalinan merupakan faktor yang diperhatikan. Salah satu faktor penting dalam persalinan adalah kadar hemoglobin pada ibu hamil. Hemoglobin merupakan pigmen yang mengandung zat besi terdapat dalam sel darah merah dan berfungsi terutama dalam pengangkutan oksigen dari paru-paru ke semua sel jaringan tubuh (Pearce, 2009). Rendahnya kadar hemoglobin disebabkan adanya faktor *hemodelusi*. *Hemodelusi* terjadi karena faktor psikologis. Kehamilan kebutuhan oksigen lebih tinggi sehingga memicu peningkatan produksi eritropoetin. Akibatnya, volume darah (plasma dan eritrosit) meningkat. Namun, peningkatan volume plasma terjadi dalam proporsi yang lebih besar jika dibandingkan dengan peningkatan eritrosit sehingga terjadi penurunan konsentrasi hemoglobin atau sering disebut dengan anemia. Diketahui bahwa 10% - 20% ibu hamil di dunia menderita anemia pada kehamilannya. Di dunia 34 % terjadi anemia pada ibu hamil dimana 75 % berada di negara sedang berkembang. Data hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 menunjukkan angka kematian ibu semakin parah yaitu 359/100.000 kelahiran hidup, angka ini jauh melebihi target

penurunan angka kematian ibu menurut Millennium Development Goals (MDGs).

Di Indonesia prevalensi anemia kehamilan relatif tinggi, yaitu 38%-71,5% dengan rata-rata 63,5%. Tingginya prevalensi anemia pada ibu hamil dan sebagian besar penyebabnya adalah kekurangan zat besi untuk pembentukan hemoglobin. Keadaan kekurangan zat besi pada ibu hamil akan menimbulkan gangguan atau hambatan pada pertumbuhan baik sel tubuh maupun sel otak janin. Latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melihat gambaran kadar hemoglobin pada ibu hamil di Puskesmas Nguter, Sukoharjo.

Pada trimester II dan III kehamilan ada hubungan yang bermakna antara kadar hemoglobin ibu hamil dengan berat bayi lahir, trimester III merupakan masa dimana terjadinya pertumbuhan janin yang lebih cepat dibandingkan trimester sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang kami rumuskan adalah "Bagaimana Gambaran Kadar Hemoglobin ibu hamil pada trimester II dan III pada bulan april 2018 di Puskesmas Nguter?".

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kadar hemoglobin pada ibu hamil di Puskesmas Nguter Sukoharjo, dengan kriteria ibu hamil trimester II dan trimester III pada bulan April 2018.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengukur rerata kadar hemoglobin pada ibu hamil berdasarkan usia ibu.
2. Mengukur rerata kadar hemoglobin pada ibu hamil berdasarkan usia kehamilan.
3. Mengukur rerata kadar hemoglobin pada ibu hamil berdasarkan jarak kehamilan.
4. Mengukur rerata kadar hemoglobin pada ibu hamil berdasarkan konsumsi tablet Fe.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Memberikan pengetahuan/informasi pada masyarakat tentang kadar (HB) Hemoglobin serta resiko kekurangan zat besi untuk pembentukan hemoglobin pada ibu hamil trimester II dan trimester III di Puskesmas Nguter, Sukoharjo.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi dalam pembelajaran serta penyelidikan analis kesehatan.

3. Bagi Peneliti

Memberikan wawasan dan pengalaman tentang gambaran (Hb) pada ibu hamil.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Metode	Hasil
1	Handri baharudin (2010)	Kadar hemoglobin pada ibu hamil di puskesmas Bahu kecamatan Malalayang, Manado	Metode deskriptif dengan desain potong lintang jumlah sample yang memenuhi kriteria sebanyak 30 pasien	Bahwa ibu hamil trimester II dan III yang memiliki kadar hemoglobin normal dan berada dalam usia reproduksi sehat yaitu usia 20 sampai 35 tahun
2	Anggi Setiawan (2013)	Hubungan kadar hemoglobin ibu hamil trimester III dengan berat bayi lahir di kota Paryaman	Penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional study dan pengambilan sample dengan cara consecutive sampling	Rata-rata kada hemoglobin ibu hamil trimester III adalah 11,16 (SD 0,82) gram/gr/dl dan ditemukan ibu hamil yang mengalami anemia sebesar 31,25%

Penelitian terdahulu menggambarkan kadar hemoglobin pada ibu hamil dan hubungan hemoglobin ibu hamil trimester III dengan berat bayi lahir, sedangkan penelitian sekarang menggambarkan kadar hemoglobin berdasarkan usia ibu.